

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan Teknologi Informasi di seluruh dunia telah membuat hidup manusia menjadi semakin mudah. Terutama sejak diciptakannya jaringan internet, komunikasi menjadi semakin tidak terbatas dan tanpa hambatan, baik hambatan geografis maupun hambatan waktu. Kita dapat segera berkomunikasi dengan keluarga, saudara, teman yang berada di belahan dunia lain secara langsung melalui jaringan internet.

Dan tetapi semua Teknologi Informasi yang ada tidak semuanya berjalan dengan yang di inginkan atau tidak sesuai dengan informasi yang di butuhkan. Analisa kelayakan merupakan proses yang mempelajari atau menganalisa permasalahan yang telah di tentukan sesuai dengan tujuan akhir yang akan dicapai. Analisa kelayakan di gunakan untuk menentukan kemungkinan keberhasilan solusi yang di usulkan. Analisa kelayakan di gunakan untuk mempelajari apakah usulan – usulan kebutuhan sistem baru layak (*feasible*) atau tidak layak untuk diteruskan menjadi sistem informasi.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Kementerian Kesehatan RI. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI Nomor 298/ MENKES – KESOS/ SK/ IV/ 2001 tanggal 16 April 2001, maka ditetapkan berdirinya Poltekkes Kemenkes Riau, yang merupakan penggabungan Akademi Keperawatan Tanjung pinang dan Akademi Kebidanan Pekanbaru.

Sejalan dengan tuntutan masyarakat akan pentingnya pelayanan kesehatan yang berkualitas dan merata, ditambah dengan tingginya kebutuhan akan sumber daya manusia dalam bidang tertentu khususnya, maka saat ini

Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau memiliki tiga jurusan dan lima program studi yang meliputi:

- a. Jurusan DIII Kebidanan Pekanbaru
- b. Program Studi DIII Kebidanan Inhil
- c. Program Studi DIV Kebidanan Kuansing
- d. Program Studi DIV Kebidanan Pekanbaru
- e. Program Studi DIV Komunitas Kebidanan Pekanbaru
- f. Jurusan DIII Keperawatan Pekanbaru
- g. Program Studi DIV Keperawatan
- h. Jurusan DIII Gizi Pekanbaru

Jurusan dan program studi tersebut diatas masih dikelola dengan satu manajemen yang berpusat di Rektorat Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau di Pekanbaru.

Jumlah mahasiswa di Poltekes Kemenkes Riau adalah 1569 mahasiswa, dari tiga jurusan yang ada yaitu: jurusan kebidanan, jurusan keperawatan, jurusan gizi.

Poltekes Kemenkes Riau memiliki visi yaitu ***“Menjadikan pusat pendidikan vokasional bidang kesehatan di Propinsi Riau yang mampu bersaing di tingkat regional”*** yang tertera dalam salah satu misinya yaitu , Menyelenggarakan pendidikan kesehatan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, beriman dan bertaqwa, Serta melaksanakan pengabdian masyarakat dan pemanfaatan iptek bidang kesehatan untuk perubahan perilaku hidup sehat.

Dalam pelaksanaan selama ini, sistem informasi akademik pada Poltekes Kemenkes Riau tersebut semuanya masih menggunakan paper ataupun manual, yang akan ditempel pada papan pengumuman, dari data mata kuliah, data dosen, hingga data nilai, serta pengisian KRS –nya juga masih manual. Melihat dari uraian diatas maka sistem informasi akademik tersebut tidak akan tersebar dan tersalurkan dengan cepat dan kurang efisien.

Dalam pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) mereka masih melakukan pengisian secara manual yaitu menunggu jadwal dari pembimbing akademik masing-masing dari mahasiswa, mereka juga harus mengisi form-form daftar ulang secara manual yaitu pengambilan form daftar ulang, kemudian melakukan

pengisian setelah itu di kumpulkan ke bagian akademik. Hal ini membuat kinerja menjadi lamban dan memakan waktu, karena sulit di temuinya dosen pembimbing guna konsultasi dalam pengambilan mata kuliah dengan pembimbing. Juga membuat kemungkinan besar kurang teliti ataupun adanya kesalahan dalam pengisian KRS, karena banyaknya mahasiswa yang harus dilayani, hal ini juga memungkinkan terjadinya kesalahan memasukkan data ketika proses memasukkan data ke *Database*. Adapun hal yang lainnya yaitu adanya mahasiswa yang kurang kooperatif, sehingga membuat kinerja menjadi lamban dan memakan waktu. Dalam penyampaian informasi pada Poltekes Kemenkes Riau, bagian akademik melakukan ataupun memberikan informasi melalui papan pengumuman yang berupa *paper*, yang akan di tempelkan pada papan pengumuman. Informasi akademik yang beragam ini akan lamban dalam penyampaiannya, karena tidak semua mahasiswa/i selalu membaca informasi tersebut.

Berdasarkan masalah dan ketentuan yang ada pada poltekes, serta kebutuhan yang di perlukan untuk membantu kinerja Poltekes Kemenkes Riau dalam akademiknya, maka perlu pengembangan sebuah Sitem Informasi Akademiknya agar dapat mempermudah dan membantu kinerja akademiknya secara cepat, efisien, juga tepat sasaran. Dan untuk menselaraskan terhadap visi dan misi yang dimiliki Poltekes Kemenkes Riau maka Poltekes Kemenkes Riau perlu melakukakn pengembangan Sistem Informasi Akademiknya agar bisa membantu kinerja akademiknya serta dapat membantu penunjang mutu akademiknya.

Dalam pengembangan teknologi sering kali terjadi permasalahan-permasalahan, padahal untuk membuat sistem informasi di butuhkannya biaya yang tidak sedikit dan juga diperlukan pertimbangan dari segi aspek ataupun sudut pandang. Dan ada hal lain yang perlu juga diperhatikan dan di pertimbangkan yaitu faktor kelayakan TELOS, adapun hal yang di bahas dalam faktor kelayakan telos ini, yaitu *Technical, Economic, Legal, Operational, Schedule*, karena semakin tinggi nilai faktor kelayakan TELOS, maka semakin besar pula untk suatu sistem dapat mencapai kesuksesan. Untuk itu para pelaku

di dalam organisasi perlu untuk melakukan analisa terhadap kelayakan dari sistem informasi yang dikembangkan, sehingga nantinya sistem informasi dapat berguna dan bermanfaat bagi suatu organisasi.

Sesuai dengan latar belakang diatas, maka perlu di lakukan study kelayakan untuk melihat perlu tidaknya pengembangan sebuah sistem informasi akademik yang akan di kembangkan. Dengan Judul **“Studi Kelayakan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Poltekes Kemenkes Riau Dengan Menggunakan Metode Kelayakan TELOS”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang akan dibahas dalam tugas akhir ini adalah, bagaimana studi kelayakan sebuah sistem informasi akademik Poltekes Kemenkes Riau terhadap pengembangan proyek sistem informasi .

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam pembuatan Laporan Tugas Akhir ini adalah: Penulisan laporan ini hanya menganalisa sistem informasi akademik pada Poltekes Kemenkes Riau :

1. Menfokuskan pada studi kelayakan dalam pengembangan sistem informasi akademik Poltekes Kemenkes Riau.
2. Analisa kelayakan yang dilakukan adalah analisa kelayakan TELOS.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk menentukan studi kelayakan sebuah sistem informasi akademik yang akan di terapkan pada Poltekes Kemenkes Riau.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dalam menentukan studi kelayakan Sistem Informasi Akademik ini antara lain adalah untuk mengetahui layak atau tidaknya penerapan sistem informasi akademik yang akan diterapkan pada Poltekes Kemenkes Riau.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini dibagi menjadi beberapa bab, hal ini dimaksudkan agar dapat diketahui tahapan dan batasannya. Adapun sistematikanya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang deskripsi umum dari tugas akhir ini yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan membahas dan menjelaskan dasar teori pendukung dari segi konsep mengenai analisa studi kelayakan sistem informasi akademik.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian dalam memperoleh data-data yang dibutuhkan

BAB IV ANALISA STUDI KELAYAKAN

Menjelaskan mengenai analisa studi kelayakan Sistem Informasi di Poltekes Kemenkes Riau.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi uraian tentang kesimpulan yang didapat dari analisa studi kelayakan Sistem Informasi Akademik, serta saran yang dapat penulis berikan kepada pembaca.